

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seperti yang diketahui sumber daya di Indonesia sangat kaya dan banyak, terlebih perusahaan harus mampu mengolah dan mengembangkan sumber daya yang ada. Pemanfaatan sumber daya yang ada pun harus didukung dengan teknologi, bahan, dan sumber daya manusia. Setiap perusahaan pasti menginginkan produktivitasnya naik, maka untuk dapat meningkatkan produktivitasnya, perusahaan pun perlu menempatkan strategi-strategi yang dapat meningkatkan jumlah produk yang akan dihasilkan.

Di dalam setiap perusahaan pasti sering menjalankan kegiatan produksi, dalam proses produksi setiap perusahaan akan melakukan proses desain untuk menghasilkan produk yang akan diproduksi oleh perusahaan. Proses desain adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu produk yang diterapkan dalam produk desain, yang direncanakan dan dilaksanakan baik oleh manusia maupun mesin dengan memperhatikan gerakan bahan yang terlihat didalamnya dengan menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang ada.

Desain proses merupakan proses menseleksi input, aliran kerja dan metode untuk memproduksi barang dan jasa, seleksi input meliputi pemilihan sumber daya manusia, bahan mentah, alat yang masuk dalam proses operasi sejalan dengan strategi organisasi dan kemampuan untuk mendapatkan sumber-sumber daya manusia.

Tujuan dari proses desain yaitu dalam proses desain perusahaan harus mampu merubah bahan baku menjadi bahan jadi. Proses desain saja tidak cukup bagi perusahaan, kelancaran dalam suatu proses produksi sangat ditentukan oleh kondisi mesin atau peralatan pendukung lainnya. Agar suatu mesin dapat berfungsi dengan baik diperlukan suatu pemeliharaan yang baik. Pemeliharaan mesin dalam sebuah perusahaan merupakan faktor penentu bahwa mesin handal tersebut layak atau tidak untuk dioperasikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Pemeliharaan mesin merupakan hal yang sering dipermasalahkan bagian pemeliharaan karena bagian pemeliharaan dianggap sebagai salah satu bagian yang cukup sering memperlambat proses produksi sedangkan bagian produksi dianggap sebagai bagian yang sering melakukan kerusakan tetapi juga sebagai bagian yang cukup penting dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pemeliharaan yang baik pasti akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan menginginkan agar dapat menggunakan peralatan atau fasilitas operasi atau produksi setiap saat diperlukan, dalam usaha untuk dapat mempergunakan fasilitas atau peralatan tersebut maka dibutuhkan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang meliputi kegiatan perbaikan atas kerusakan mesin yang ada serta penyesuaian atau sampai pergantian *sparepart* atau komponen yang rusak. Ini dilakukan karena mesin-mesin digunakan dalam proses operasi atau produksi akan semakin memburuk dengan bertambahnya umur dan pemakaian mesin.

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka fasilitas dapat digunakan untuk proses produksi atau sebelum jangka waktu yang direncanakan tercapai .

Melalui pelaksanaan pemeliharaan yang baik, maka mesin-mesin dan fasilitas dalam perusahaan dapat digunakan sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kemungkinan mesin dan fasilitas mengalami kerusakan akan dapat dikurangi atau dapat dihindarkan sama sekali. Mesin dan fasilitas tidak akan mengalami gangguan selama proses produksi, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Karena jika proses produksi terhambat akan berpengaruh terhadap meningkatnya produktivitas perusahaan. Untuk menjaga produktivitas perusahaan, maka proses produksi dari perusahaan perlu diperhatikan dan kesiapan keandalan perusahaan pun dalam proses produksi harus terjaga.

Dalam mempertahankan produktivitas perusahaan tidak jarang suatu perusahaan harus melakukan berbagai cara untuk melakukan proses produksi dengan baik. Menurut Heizer dan Render (2005) bahwa, "Produktivitas adalah perbandingan antara *output* (barang dan jasa) dibagi *input* (sumber daya, seperti tenaga kerja dan modal)".

Perusahaan Indratex Embroidery yang berlokasi di Jl. Gunung Subang Cilamajang Kawalu Kota Tasikmalaya, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang bordir yang berdiri sejak tahun 1989.

Pada awal berdiri perusahaan masih menggunakan mesin manual, tetapi dengan kemajuan teknologi sekarang perusahaan sudah menggunakan mesin bordir modern. Penggunaan mesin-mesin yang *modern* memang sangat membantu untuk efektivitas dan efisiensi operasi, tetapi dalam penggunaan mesin-mesin tersebut menimbulkan suatu permasalahan baru yaitu bila terjadi kerusakan maka akan menghambat proses operasi perusahaan.

Untuk menjalankan aktivitas produksinya, setiap hari perusahaan membebankan dua *shif* kerja untuk mesin-mesin produksinya guna mencapai target produksi yang telah ditetapkan, selain itu hal ini dilakukan agar perusahaan dapat terus mengawasi terhadap mesin produksinya. Pengawasan terhadap mesin produksi sangat penting dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui hasil produksi yang tidak sesuai, dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar, atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan/produk cacat. Hal tersebut disebabkan berbagai faktor, baik dari yang berasal dari bahan baku, tenaga kerja maupun kinerja mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

Pada perusahaan Indratex ini kurang dalam proses pemeliharaan dan proses desain, sehingga mengakibatkan mesin selalu mengalami gangguan pada akhirnya menghambat proses produksi dan proses desain yang tidak dilakukan dengan baik membuat pekerjaan tidak efektif dan efisien.

Oleh karena itu dalam menjalankan proses produksi perusahaan harus dapat menseleksi pemilihan bahan baku, sumber daya manusia serta alat proses produksi dengan standar yang baik, selain proses desain yang memiliki standar

bagus pemeliharaan terhadap mesin-mesin produksinya pun harus dilakukan secara rutin, karena keseluruhan proses produksi pada Perusahaan Indratex Embroidery telah menggunakan mesin. Kedua hal tersebut penting untuk terus dilakukan agar mesin dan peralatan operasionalnya selalu dalam kondisi yang baik dan selalu siap untuk digunakan sehingga proses produksi dapat terus berjalan tanpa ada kendala pada proses desain dan pemeliharaan pada produksinya serta Indratex Embroidery dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh pelaksanaan pemeliharaan dan proses desain terhadap produktivitas perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemeliharaan Dan Proses Desain Terhadap Produktivitas Perusahaan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan pokok yang ada pada latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemeliharaan mesin pada Perusahaan Indratex Embroidery.
2. Bagaimana proses desain yang dijalankan Perusahaan Indratex Embroidery.
3. Bagaimana produktivitas perusahaan pada Perusahaan Indratex Embroidery.
4. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pemeliharaan (maintenance) dan proses desain terhadap produktivitas perusahaan pada Perusahaan Indratex Embroidery.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Pelaksanaan Pemeliharaan pada Perusahaan Indratex Embroidery.
2. Proses desain pada Perusahaan Indratex Embroidery.
3. Produktivitas perusahaan pada Perusahaan Indratex Embroidery.
4. Pengaruh pemeliharaan mesin dan proses desain terhadap produktivitas perusahaan pada Perusahaan Indratex Embroidery.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu :

#### **1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai dampak pemeliharaan dan proses desain bagi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

#### **1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan**

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha

semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

a. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pemeliharaan dan proses desain terhadap produktivitas perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi perusahaan-perusahaan lain untuk dapat mempelajari kebijakan-kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan khususnya tentang pelaksanaan pemeliharaan dan proses desain pada perusahaan yang bersangkutan.

